

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik, penulis menyimpulkan bahwa *anime Aoi Hana* ini memiliki watak yang berbeda-beda. Dengan 2 tokoh utama yang bernama Fumi memiliki watak yang mudah menangis, penakut, dan mudah goyah. Sedangkan Yasuko memiliki watak yang ramah, dan suka berterus terang. Sementara itu 3 tokoh tambahan, yaitu Akira yang merupakan sahabat Fumi dengan watak suka menolong dan berpikiran terbuka (*open minded*), lalu Kagami watak tidak peduli namun suka memuji, dan Kazusa yaitu berwatak ramah dan anggun. Alur dalam *anime* ini terdiri dari 5 bagian, yaitu tahap penyituasian diawali dengan pengenalan karakter utama yaitu Fumi Manjoume yang memiliki watak yang cengeng dan berpisah dengan sahabat nya Akira. Pada tahap pemunculan konflik yaitu ketika Fumi mulai ragu pada Yasuko karena ia curiga bahwa Yasuko menyukai oranglain. Pada tahap peningkatan konflik yaitu ketika kakak Yasuko mengungkapkan bahwa Yasuko memiliki kelainan *biseksual*. Selanjutnya pada tahap klimaks adalah ketika Yasuko memutuskan Fumi. Lalu tahap penyelesaian konflik yaitu Fumi menyerah pada Yasuko. Latar pada *anime* ini terdiri dari latar tempat terdiri dari sekolah Matsuoka, sekolah Fujigaya, perpustakaan, dan stasiun. Sedangkan Latar waktu pada *anime* ini adalah musim, musim panas dan musim dingin saat Fumi dan teman-temannya merayakan natal di rumah Akira. Latar sosial pada *anime* ini adalah adalah ketika para wanita yang menyukai sesama jenis sudah di anggap biasa di Jepang. Bahkan keluarganya sendiri tidak begitu mempedulikan tentang hal tersebut.

Berdasarkan analisis unsur ekstrinsik yang telah penulis lakukan, *anime Aoi Hana* menceritakan tentang 2 orang siswi dengan kelainan *lesbi* dan *biseksual*. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teori psikologi abnormal dengan konsep perilaku menyimpang dan *biseksual*. perilaku menyimpang pada *anime Aoi Hana* termasuk kedalam ciri-ciri penyimpangan yang dapat di definisikan dan masih bisa diterima oleh kelompok atau lingkungan sosialnya atau bisa disebut sebagai penyimpangan primer. Penyimpangan yang terjadi yaitu penyimpangan seksual

lesbi dan *biseksual*. Kedua penyimpangan tersebut termasuk kedalam kategori penyimpangan seksual karena kelainan pada objek. Kelainan biseksual pada tokoh Yasuko termasuk kedalam tahap *Finding and applying the label* dimana awal mulanya ia merasakan *homoseksual* namun perasaan terhadap 2 lawan jenis sulit di sangkal selain itu ada dorongan dari teman dan keluarganya yang mendukung ia sebagai seorang *biseksual*. Penyimpangan seksual ini terjadi karena *labelling* yang diberikan oleh keluarga Yasuko yang mencap dia sebagai *biseksual*. Karena faktor lingkungan tersebut lah yang membuat tokoh Yasuko menjadi seorang *biseksual*.

Hal positif yang dapat diambil setelah meneliti anime ini adalah kita menjadi tau bahwa faktor lingkungan yang buruk dapat menjadi pengaruh besar bagi seseorang untuk berperilaku menyimpang secara seksual. Pengaruh keluarga juga berperan penting dalam mencegah penyimpangan seksual.

